

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN

Anikmah⁽¹⁾, Cahyana Nursidiq⁽²⁾, Anita Rinawati⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

anikcute170@gmail.com, cahya.umpwr@gmail.com, anita.rinawati77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Batik Perbaik angkatan 2020. Populasi berjumlah 32 siswa. Jumlah sampel 32 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, korelasi parsial, korelasi ganda, dan regresi ganda. Hasil analisis deskriptif pembelajaran kewirausahaan memiliki kategori tinggi sebesar 62,50%, efikasi diri memiliki kategori tinggi sebesar 56,00%, dan minat berwirausaha memiliki kategori tinggi sebesar 53,00%. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 16,32% ($r = 0,404$). (2) terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 3,16% ($r = 0,178$). (3) terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 30,10% ($R = 0,549$). Sedangkan 69,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri, minat berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, namun apabila dilihat dari sumber daya manusia Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 7,07%, meningkat 1,84% dibanding Agustus 2019. Hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah adanya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dimana lebih sedikit

daripada jumlah pencari kerja. Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menyatakan bahwa, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia yaitu sebesar 13,55 persen. Di Kabupaten Purworejo sendiri jumlah pengangguran untuk tamatan SMA/SMK sebesar 7.960 dan jumlah angkatan kerja sebesar 110.398. Meningkatnya jumlah pengangguran juga tak lepas dari sistem pendidikan yang kurang

maksimal. Di SMK Batik Perbaik Purworejo sendiri minat berwirausaha siswanya termasuk masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh data penelusuran alumni tahun 2019 dari BKK SMK Batik Perbaik Purworejo yaitu dengan jumlah keseluruhan lulusan sebanyak 227 siswa yang berusaha hanya 25 siswa. Upaya untuk mengurangi pengangguran tersebut salah satunya adalah dengan berwirausaha dan tingkat SMK sendiri seharusnya menciptakan lulusan yang siap kerja atau berwirausaha, namun pada kenyataannya minat berwirausaha masih rendah.

Menurut Suryana dalam Kurniawan, Agus dkk., (2016:102) Minat wirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ada yang dari dalam (internal) yaitu efikasi diri dan faktor dari luar (eksternal). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha peneliti mengambil gambaran yaitu pembelajaran kewirausaha yang mempunyai peranan penting. Pembelajaran kewirausahaan

merupakan suatu proses edukatif yang bertujuan membentuk jiwa wirausaha pada diri peserta didik sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. Menurut Suherman, Eman (2010:36) "Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif".

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya. Dengan seseorang memiliki keyakinan penuh akan kemampuannya maka ia akan lebih berani memutuskan untuk ketika akan menjadi seorang wirausaha. Minatnya akan berwirausaha menjadi lebih tinggi. Siswa sebagai generasi muda harus mempunyai efikasi diri yang tinggi, dan berpikir lebih kreatif untuk menciptakan hal-hal baru agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman.

Tabel 1
Analisis Korelasi Parsial

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15.082	10.790		1.398	.173			
	Pembelajaran Kewirausahaan	.544	.229	.434	2.378	.024	.527	.404	.369
	Efikasi Diri	.230	.237	.177	.972	.339	.406	.178	.151

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : data yang diolah

Dari pemaparan di atas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif antara pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran kelas XII di SMK Batik Perbaik Purworejo

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Batik Perbaik Purworejo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli tahun 2021. Populasi dan penelitian adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Batik Perbaik Purworejo yang berjumlah 32 siswa serta jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen dan metode angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis

korelasi parsial, korelasi ganda dan analisis regresi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan program *SPSS 24.0 For Windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.253	4.472
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pembelajaran Kewirausahaan				

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh Uji Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data yang diolah

Hasil analisis pada tabel diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,549 dan R^2 sebesar 0,301. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran XII di SMK Batik Perbaik Purworejo, sebesar 30,10%, sedangkan 69,90% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

terhadap Minat Berwirausaha (Y), diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,404$ dan $r^2 = 0,163$. Sehingga didapatkan hasil bahwa pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan memberi pengaruh positif (karena koefisien r_{xy} positif) sebesar 16,3% terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran kelas XII. Uji Pengaruh Efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh $r_{hitung} = 0,178$ dan $r^2 = 0,0316$. Sehingga didapatkan hasil bahwa efikasi diri memberi pengaruh yang positif (karena koefisien r_{xy} positif) sebesar 3,16% terhadap minat berwirausaha siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran kelas XII

Tabel 3
Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.082	10.790		1.398	.173
	Pembelajaran Kewirausahaan	.544	.229	.434	2.378	.024
	Efikasi Diri	.230	.237	.177	.972	.339

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil analisis regresi ganda dengan *SPSS 24.0 for Windows*, diperoleh koefisien pembelajaran kewirausahaan (b_1) sebesar 0,544, koefisien efikasi diri (b_2) sebesar 0,230, serta bilangan konstantanya (a) 15,082 dan bila dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y' = 15,082 + 0,544 X_1 + 0,230 X_2$$

Artinya dari model regresi tersebut adalah: (1) (a) = 15,082 artinya koefisien maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,544. (2) $b_1 = 0,544$ artinya koefisien regresi variabel efikasi diri tersebut bernilai positif, artinya jika efikasi diri (b_2) naik sebesar satu satuan pembelajaran kewirausahaan (b_1) tetap, maka minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,230.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa (1) ada pengaruh yang positif antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,404 dan $r^2 = 0,163$ yang berarti pembelajaran kewirausahaan (X_1) memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 16,32%. (2) ada pengaruh positif antara efikasi diri

konstanta (a) bernilai positif menyatakan apabila nilai variabel b_1 dan b_2 masing-masing 0 maka $Y = 15,082$. (2) $b_1 = 0,544$ artinya koefisien regresi variabel pembelajaran kewirausahaan tersebut bernilai positif, artinya jika pembelajaran kewirausahaan (b_1) naik sebesar satu satuan dan efikasi diri (b_2) tetap,

terhadap minat berwirausaha sebesar 0,544 dan $r^2 = 0,0316$ yang berarti efikasi diri memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 3,16%. (3) ada pengaruh positif secara bersama-sama antara pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar (R) 0,549 dan R^2 sebesar 0,301 yang berarti pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha sebesar 30,10%.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : (1) Bagi siswa efikasi diri dan pembelajaran kewirausahaan yang dimiliki siswa sudah cukup bagus sehingga perlu dipertahankan dan

ditingkatkan sehingga bisa menjadi bekal ketika akan mendirikan sebuah usaha setelah lulus sekolah. (2) Bagi Sekolah Peran seorang guru sangat dibutuhkan bagi siswa untuk meningkatkan keyakinan diri dan pembelajaran kewirausahaan mereka. (3) Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain

yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2020. "<https://www.bps.go.id/pressreleases/2020/05/05/1672/februari-2020-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt-sebesar-4-99-persen.html>". Diakses tanggal 8 Maret 2021 pukul 13.50.
- Christianingrum dan Erita Rosalina. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)* Vol.1 No.1 2017
- Darwis, Muh dkk. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi* Vol 3 No 1 Februari 2021: 31-41
- Fahmi, Reza dan Tri Amanda. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* Volume 2, Nomor 1.
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghufron, Nur. M. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jailani, Huzein dkk. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat dan Motivasi Berwirausaha Siswa di Smk Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2016*. *JPEK*, Volume 1, Nomor 1, Juli 2017.
- Kurniawan, Agus dkk. 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy*. *Journal of Economic Education* 5 (1) 2016.
- Pratomo, Raden Putra Kurnia dkk. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Pastry Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung*. *Journal of Business Management Education* Volume 3, Number 2, Juli 2018, hal 67-77.
- Rifai, Indra Abintya dan Sucihatiningsih D.W.P, 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI*

Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Journal of Economic Education 5 (1) (2016).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaqin, Muhammad Khoirul dan Muhammad Ziyad.2019. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.* Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 1. Maret 2019

